

**KONTRIBUSI BPRS BHAKTI SUMEKAR CABANG PRATAMA GILI
GENTING DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM**

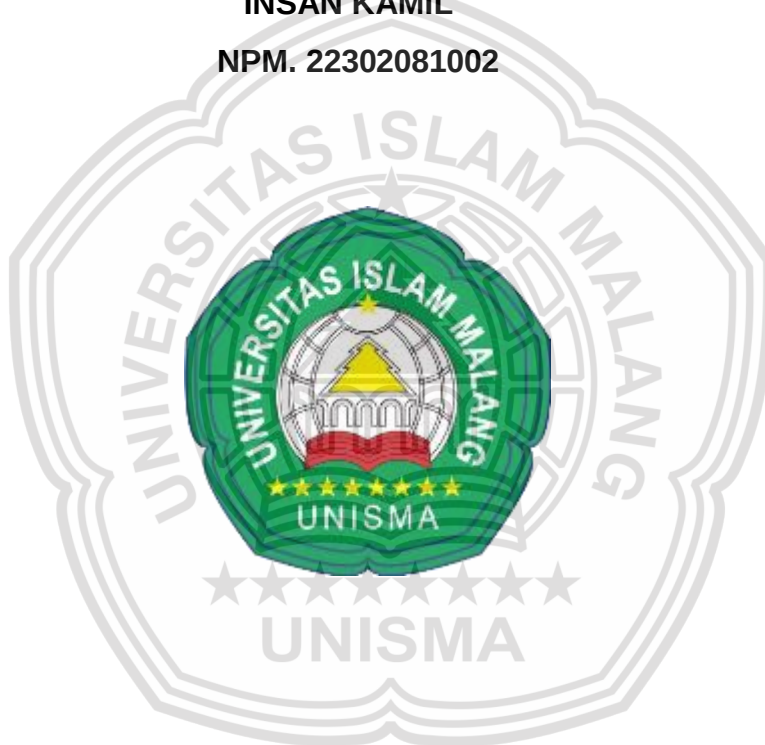
TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Magister Manajemen**

OLEH:

INSAN KAMIL

NPM. 22302081002

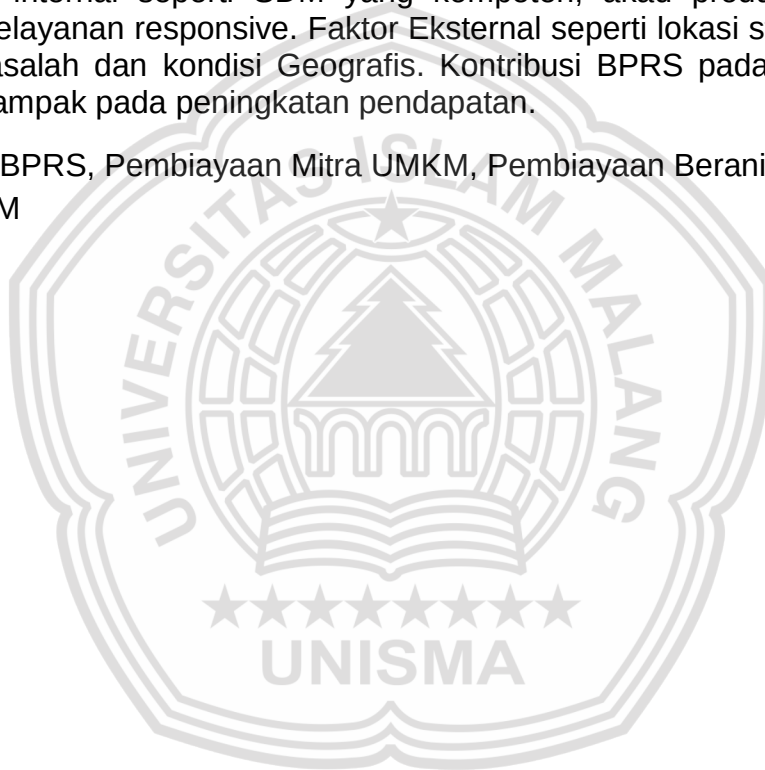


**MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2025**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: untuk menganalisis kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam membantu para UMKM di wilayah kepulauan melalui pembiayaan dan pembinaan usaha secara terintegrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif lapangan melalui observasi dan wawancara bersama pegawai BPRS, nasabah serta masyarakat lokal. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan triangulasi sumber data menggunakan Nvivo 12 Pro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM melalui dua pembiayaan Mitra UMKM dan Berani Mekar serta pembinaan. Faktor yang mempengaruhi kontribusi BPRS ialah internal seperti SDM yang kompeten, akad produk yang bervariasi, pelayanan responsive. Faktor Eksternal seperti lokasi strategis, kredit bermasalah dan kondisi Geografis. Kontribusi BPRS pada pelaku UMKM berdampak pada peningkatan pendapatan.

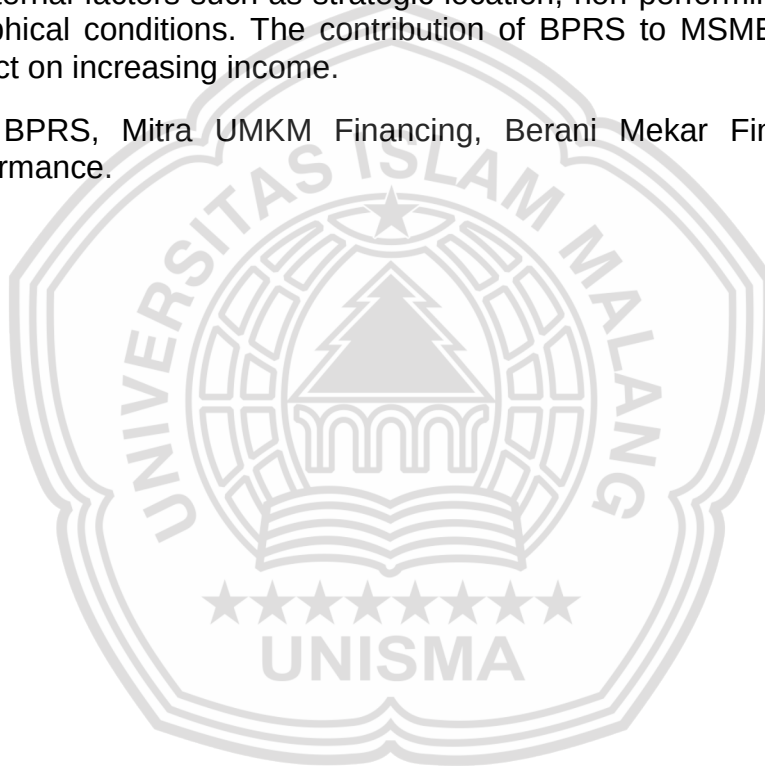
Kata kunci: BPRS, Pembiayaan Mitra UMKM, Pembiayaan Berani Mekar, kinerja UMKM



ABSTRACT

The purpose of this study is: to analyse the contribution of BPRS Bhakti Sumekar Pratama Gili Genteng Branch in helping MSMEs in the islands through integrated financing and business coaching. This research uses qualitative field research through observation and interviews with BPRS employees, customers and local communities. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, conclusion drawing and triangulation of data sources using Nvivo 12 Pro. The results of this study indicate that the contribution of BPRS Bhakti Sumekar Pratama Gili Genteng Branch in improving the performance of MSMEs through two financing of MSME Partners and Berani Mekar as well as coaching. Factors that influence the contribution of BPRS are internal such as competent human resources, varied product contracts, responsive services. External factors such as strategic location, non-performing loans and geographical conditions. The contribution of BPRS to MSME actors has an impact on increasing income.

Keywords: BPRS, Mitra UMKM Financing, Berani Mekar Financing, MSME performance.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang sedang semarak di Indonesia dikarenakan termasuk salah satu tulang punggung perekonomian. UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Sektor ini berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk menjaga daya beli dan memastikan keberlanjutan dinamika pasar domestik (Janah & Tampubolon, 2024).

Selain itu, UMKM juga memainkan peran penting dalam penyerapan tenaga kerja dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga meminimalisir pengangguran dan memiliki potensi besar untuk membantu mengurangi kemiskinan (Hermawan et. al., 2024). UMKM turut berkontribusi juga dalam pemerataan pembangunan dengan mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah, sehingga meningkatkan keseimbangan ekonomi antar wilayah (Rambe, et al., 2023).

UMKM mendominasi perekonomian Indonesia karena beragamnya sektor dan industri yang ada. Kontribusinya terhadap PDB sangat besar dan berpotensi tinggi dalam menyerap tenaga kerja (Lubis & Salsabila, 2024).

Berdasarkan data, sektor UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional dan menyerap lebih dari 90% tenaga kerja di Indonesia (Laksmana, et. al., 2024). Sedangkan kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Timur mencapai 59,18% (Wijayanto, 2024). Untuk Kabupaten Sumenep, UMKM berkontribusi pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebesar 2% (BPS Sumenep, 2024). Dengan kontribusi yang signifikan ini, UMKM menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai tingkat, baik nasional maupun daerah.

Terlepas dari peranan penting Sektor UMKM dalam mendorong perputaran perekonomian Indonesia, salah satu tantangan pelaku UMKM adalah terbatasnya akses dalam mendapatkan modal. Kemampuan untuk mendapatkan pembiayaan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan menjadi faktor krusial dalam meningkatkan kinerja serta daya saing UMKM.

Untuk itu, BPRS hadir sebagai lembaga keuangan syariah dalam membantu modal UMKM. Melalui produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, BPRS mempermudah UMKM untuk mendapatkan akses modal yang lebih mudah dan terjangkau. Di sisi lain, lembaga keuangan syariah seperti BPRS tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga memiliki tujuan kemanusiaan dalam memberdayakan pengusaha UMKM (Ahmad, 2022).

BPRS adalah lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008. BPRS memiliki peran penting dalam menyediakan pembiayaan bagi masyarakat, terutama untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tanpa melibatkan bunga atau riba. Keberadaan BPRS memperkuat sistem perbankan syariah di Indonesia dengan tujuan utama mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fauzi, et. al., 2024).

Salah satu BPRS yang memainkan peran kunci dalam menyediakan pembiayaan bagi UMKM serta pendampingan dalam menjalankan usahanya sesuai prinsip syaria'ah ialah BPRS Bhakti Sumekar. Menurut (Toha & Ariga, 2023) melalui produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, BPRS Bhakti Sumekar memberikan akses modal kepada pedagang kecil dan pengusaha mikro. Program ini telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan perkembangan usaha mereka, meskipun dalam skala kecil. Selain memberikan dana, program ini juga menawarkan pembinaan dan edukasi tentang pembiayaan sehingga dapat membantu meningkatkan kapasitas usaha UMKM.

BPRS Bhakti Sumekar berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan, pemberdayaan usaha mikro, dan edukasi kewirausahaan, serta program sosial yang mendukung pengentasan kemiskinan dan

peningkatan kualitas hidup (Sahfira & Rialdy, 2025). BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting sebagai lembaga keuangan mikro syariah di daerah kepulauan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi khususnya di sektor UMKM. Mengingat keterbatasan akses modal usaha, lembaga ini bertujuan menyediakan pembiayaan yang mudah diakses melalui pinjaman dan jaminan untuk membantu pelaku UMKM di Kecamatan Gili Genting.

Sebelum keberadaan BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting, masyarakat di Pulau Gili Genting seringkali bergantung pada pinjaman dari bank konvensional yang berada di Kabupaten Sumenep. Terkadang meminjam uang dari tetangga yang memiliki penghasilan lebih untuk memenuhi kebutuhan modal usaha mereka. Dana tersebut umumnya digunakan untuk membantu usahanya agar berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah mereka buat.

Sejak 2018, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting hadir sebagai lembaga keuangan yang mendukung pengembangan UMKM di Kecamatan Gili Genting. Layanan yang ditawarkan ialah pembiayaan mitra UMKM dan berani mekar, yang mempermudah masyarakat dalam mengakses pembiayaan sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Perjanjian dalam pembiayaan ini berdasarkan akad murabahah yang telah disetujui oleh Dewan Syariah Nasional Indonesia dan Majelis Ulama Indonesia untuk menjamin keadilan dan menghindari riba. Dengan pendekatan ini, BPRS Bhakti Sumekar berperan dalam mendorong pertumbuhan

usaha serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal secara berkelanjutan di Kecamatan Gili Genting.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi di lapangan, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana **"Kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM"**. Hal ini penting, karena memiliki karakter yang baik akan mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam berinteraksi, baik secara individu maupun dalam masyarakat.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja UMKM?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM?
3. Bagaimana UMKM merespon dan mengadaptasi kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
2. Untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis respon dan adaptasi UMKM terhadap kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis mengharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Bagi peneliti

Penulis mengharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan terkait bagaimana kontribusi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dan juga bisa dijadikan sebagai acuan referensi atau pembandingan bagi peneliti-peneliti yang lainnya.

Sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian dan membuka peluang.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya menjadi dasar bagi pengembangan model atau pendekatan baru dalam mengukur kontribusi BPRS terhadap penguatan ekonomi lokal seperti memperluas objek, menambah variabel, atau menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pengujian empiris yang lebih luas dan mendalam.

2. Secara Praktis

a. Bagi pelaku UMKM

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna mengenai bagaimana peran lembaga keuangan mikro seperti BPRS Bhakti Sumekar dapat membantu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha UMKM, serta memberikan informasi untuk memaksimalkan pemanfaatan layanan yang ada.

b. BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kontribusi yang telah diberikan oleh lembaga tersebut terhadap peningkatan kinerja UMKM, serta memberikan masukan untuk memperbaiki atau meningkatkan program dan layanan yang ada untuk mendukung pengembangan UMKM lebih lanjut.

c. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan atau program pengembangan UMKM yang lebih efektif dan terintegrasi dengan lembaga keuangan mikro, guna meningkatkan kinerja sektor UMKM di wilayah tersebut.



BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil temuan pada penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kontribusi BPRS dalam meningkatkan kinerja UMKM ialah melalui pembiayaan dan pembinaan. Program pembiayaan mencakup Mitra UMKM dan Berani Mekar. Program pembinaan diberikan agar modal digunakan untuk usaha produktif serta agar tidak ada keterlambatan dalam pembayaran angsuran bulanan.
2. Faktor yang memengaruhi kontribusi BPRS dalam meningkatkan kinerja UMKM terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: SDM yang kompeten, akad produk yang bervariasi, pelayanan responsif. Faktor eksternal meliputi: lokasi strategis, Kredit bermasalah dan kondisi geografis
3. Respon UMKM terhadap kontribusi BPRS ditunjukkan dengan kondisi pelaku UMKM sebelum dan sesudah menerima kontribusi BPRS. Kondisi UMKM sebelum mendapatkan modal dari BPRS ialah terbatasnya modal untuk mengembangkan usahanya. Kondisi pelaku UMKM setelah mendapatkan modal dari BPRS ialah pemanfaatan pembiayaan tepat guna dalam menambah dan melengkapi stok barang dan alat produksi para pelaku UMKM. Hal tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan bulanan pelaku UMKM.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti lain.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan variabel penelitian, termasuk pengaruh teknologi dan kebijakan pemerintah guna mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi lembaga keuangan syariah terhadap UMKM. Penggunaan metode campuran juga dianjurkan untuk memperkuat validitas data dan pemahaman mendalam terkait dampak pembiayaan dan pendampingan usaha terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

2. Bagi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Gili Genting

Saran bagi BPRS Bhakti Sumekar untuk meningkatkan pembiayaan dan pendampingan usaha sesuai kebutuhan UMKM, serta memperkuat edukasi finansial dan memperluas akses pembiayaan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi lokal secara efektif.

3. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan mengoptimalkan pembiayaan dan pembinaan BPRS untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha guna mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aisyah, I. N., Dora, L. S., Kholishoh, & Aziz, A. (2020). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Dalam Pengembangan Umkm Di Indonesia. *INKLUSIF: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, 5(2), 114–126. www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif
- Ahmad, M. (2022). Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi Umkm Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(4), 120–129.
- Andriani, D., & Firman, D. (2023). Peran BPRS Al-Washliyah Dalam Mengangkat UMKM Melalui Program Pembiayaan Syariah Periode 2016-2020. *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(4), 1216–1227.
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2017). *Ekonomi pembangunan syariah*. Surabaya: Rajagrafindo Persada.
- BPS Sumenep. (2024). Laju Pertumbuhan (y-on-y) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sumenep (Persen). *Triwulan III*
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Management And Public Policy*, 9(4), 159–175. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i4.28998>
- Desmaryani, S. (2018). *Wirausaha dan Daya Saing*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Fauzi, A. (2019). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Bangka Belitung. *Jurnal Istiqro*, 5(1), 36–52. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v5i1.341>
- Fauzi, A. A. A., Jubaedah, D., & Rahmah, Y. F. (2024). PERAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DALAM MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 34–51.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi*, 3(6), 657–666. <https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/1107/670>
- Habibah, U. (2023). Kajian Pustaka Dalam Penelitian Pendidikan. *El-Wahdah*, 4(1), 15–23.
- Hermawan, M. F., Salsabila, R., & Saputra, I. M. (2024). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Perekonomian. *Sosial*

Simbiosis: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik, 1(3), 341–350.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/sosial.v1i3.647>

Hidayah, N. R., Setiyowati, A., & Huda, F. (2024). Efektifitas Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Melalui Edukasi Akad-Akad Syariah oleh BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik di Desa Ngembah Gresik. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 2680–2690.

Hidayah, U., Alfie, A. A., & Ayuningtyas, R. D. (2020). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jawa Tengah & Diy Dengan Metode Data Envelopment Analysis (Dea) Periode 2016 – 2018. *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 4(2), 1–13.
<https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>

Ihsan, R. M. (2022). Nasib Para Pengusaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Selama Covid-19. *Journal of Digital Communication and Design*, 1(2), 86–93.

Jabar, J., & Baidlowi, U. M. (2024). Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Rajasa Lampung Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Syariah Murabahah. *At Tujjar*, 12(2), 27–40.

Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 739–746.
<https://doi.org/doi.org/10.62710/a45xg233>

Juwaini, A. (2023). Kajian Pengembangan dan Pendalaman Pasar Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS). In *KNEKS: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah*.

Khairunnisa, V., & Jannah, N. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. BPRS Puduarta Insani. *SAUJANA: Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 4(1), 41–52. <https://doi.org/10.59636/saujana.v4i01.58>

Kore, E. L. R., & Septarini, D. F. (2018). ANALISIS KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.35724/jies.v9i1.703>

Komariah, Djam'an Satori dan Aan. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Laksana, P. E., Setyaningrum, I., & Ariami, M. (2024). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKMKOTA BATU JAWA TIMURMENUJU PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 569–585.

- Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, N. (2024). STUDI LITERATUR PERAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DI INDONESIA. *ISTIQRA*, 12(2), 273–286. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/ist.v12i2.2902>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 91–110. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>
- Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 171–179. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/660>
- Maulina, R., Soufyan, D. A., Rahmazaniati, L., Vonna, S. M., & Rahmadani, I. (2020). Analisis Peran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bprs) Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm (Studi Pada Pt. Bprs Baiturrahman). *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 107–115. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.3174>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>
- Mujahidin, A. (2007). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mukoromah, H., Rahman, M., & Alfarisy, A. Q. (2021). Pengaruh Prosedur Bank, Lokasi Bank Dan Persepsi Nasabah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam Mengajukan Pembiayaan Murābahah Pada Bprs Bumi Artha Sampang Kc Kebumen. *Iqtishaduna*, 4(2), 570–680. <https://doi.org/10.53888/iqtishaduna.v4i2.477>
- Norman K. Denzin. (1978). *The Research Act* (Aldin (Ed.); 2nd editio).
- Nugroho, A. P. (2024). *Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Optimalisasi Produk BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*. Pascasarjana, IAIN Madura.
- Obaidullah, M., & Khan, T. (2008). *Islamic Microfinance Development: Challenges and Initiatives*. Islamic Research and Training Institute (IRTI), Islamic Development Bank (IDB), Jeddah, Arab Saudi.
- Pasaribu, R. A., & Indra, A. P. (2024). *Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Pengembangan UMKM di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah ,*

Langsa). 4(3), 13524–13539.

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al-Barry. (2001). *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola.

Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di Jawa Timur. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 279–296. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Purnama, C., Rahmah, Z. Z., Fatmah, D., Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Alfaina Karem, N. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Terhadap Pertumbuhan Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 6(2), 308–318. <https://doi.org/10.36985/fabzp258>

Putri, N. S., & Aravik, H. (2021). Analisis Produk Tabungan Wadi ' Ah Pada Pt . Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jimpa: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah*, 1(1), 1–10.

Radiallah, Hidayati, A., & Haryanti, P. (2023). Peran BPR Syariah Terhadap Pengembangan UMKM Melalui Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus PT. BPR Syariah Lantabur Tebuireng). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 4(1), 27–40.

Rambe, R., Ramadhani, G., & Fia Akmala, T. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(2), 1–11. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>

Sahfira, N. I., & Rialdy, N. (2025). *EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN KEWIRAUSAHAAN BISNIS SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENEGAH ; STUDI LITERATUR*. 2(2), 128–139.

Scott, W. R. (2014). *Institutions and Organizations: Ideas, Interests, and Identities (4th ed.)*. Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA.

Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. edisi Kedua.

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134.

Sukarno, Z., Brasit, N., Munizu, M., & Sabir. (2022). Pengaruh Kebijakan Kredit Dan Kredit Bermasalah Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(2), 84–91. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i2.2710>

Tambunan, M. A. M., & Indra, A. P. (2022). Peran PT Bank Pembiayaan

Rakyat Syariah (BPRS) Amanh Bangsa Dalam Penyaluran Kredit Kepada Pengusaha Kecil di Sidamanik. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1726>

Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.

Tambunan, T. (2012). *UMKM di Indonesia: Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Toha, M., & Ariga, A. (2023). AKSES PEMBIAYAAN MITRA SYARIAH BPRS BHAKTI SUMEKAR PADA PEDAGANG KAKI LIMA (Studi Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Bluto). *Economics And Business Management Journal (EBMJ)*, 2(2), 130–135.

Unul Khotimah, N. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2012-2019). In *Doctoral dissertation*. Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Wijayanto, jay. (2024). 1,5 Juta UMKM Sumbang PDRB 59,18 Persen, Begini Upaya Pemprov Jatim. *RadarSurabaya*.

Zaenal, A. (2012). *UMKM Sebagai tulang Punggung Perekonomian Nasional*. Bandung: Alfabeta.

Zia, H. (2020). Pengaturan Pengembangan Umkm Di Indonesia. *Rio Law Jurnal*, 1(1). <https://doi.org/10.36355/rlj.v1i1.328>

